

LAMPIRAN

Lampiran 1: Modul Ajar

Modul Ajar Siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

Identitas Modul	Nama Penyusun : Maria Ayu Delvina Puja Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Fase/Kelas : F/XI Semester : Genap Tahun Pelajaran : 2025-2026 Satuan Pendidikan : SMAS Katolik St. John Paul II Maumere Materi : Gereja yang Membangun Persekutuan (<i>Koinonia</i>) Alokasi : 2 JP
Identifikasi Peserta Didik	Sudah memiliki pengetahuan awal tentang Gereja.
Dimensi Profil Lulusan	Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa Kreativitas Kemandirian Komunikasi Kolaborasi Penalaran kritis

Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami persekutuan (<i>koinonia</i>) sebagai karya pastoral Gereja menghayati dan mensyukurinya serta dapat mewujudkannya dalam hidup sehari-hari.
Materi Pembelajaran	Gereja yang Membangun Persekutuan (<i>Koinonia</i>)
Indikator	1. Menjelaskan arti dan makna Gereja yang Membangun Persekutuan (<i>koinonia</i>). 2. Menjelaskan arti persekutuan umat menurut bacaan Kitab Suci Kis. 4:32-37 dan kehidupan Komunitas Basis Gerejawi. 3. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan keterlibatan aktif sebagai anggota Gereja dalam kehidupan sehari-hari.
Praktik pedagogis	Pendekatan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Metode diskusi dan presentasi
Mitra Pembelajaran	Kolaborasi Guru dan Peserta didik
Lingkungan Pembelajaran	Fisik: Ruang Kelas XI 8
Jumlah peserta didik	27 orang peserta didik

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan (Memahami)	(Berkesadaran, Bermakna)	15 menit
	1. Guru memulai pembelajaran dengan memberi salam, menanyakan kabar peserta didik, berdoa bersama lalu mengecek kehadiran peserta didik.	

	2. Peserta didik merespons pertanyaan guru tentang kehadiran dan kesiapan untuk belajar.	
	3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.	
	4. Guru menjelaskan proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i> .	
	5. Guru memberikan <i>Apersepsi</i> /pertanyaan berupa soal <i>pre test</i> yang dikerjakan oleh peserta didik.	
Kegiatan Inti (Memahami & Mengaplikasi)	Memahami (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) Langkah 1 (Orientasi Pada Masalah) 6. Guru mengawali pembelajaran dengan <i>ice breaking</i> . 7. Peserta didik menyimak dan mengamati gambar “komunitas basis umat Katolik” yang tercantum dalam media <i>Pop Up Book</i> . 8. Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan gambar tersebut. Peserta didik memberikan jawaban yang beragam. 9. Guru menjelaskan kembali berkaitan dengan Umat Allah atau Komunitas Basis Gerejawi yang membangun persekutuan.	60 menit

	Langkah 2 (Mengorganisasi Pembelajaran) 10. Peserta didik belajar menggunakan media <i>Pop Up Book</i>. 11. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok. 12. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang tugas yang harus diselesaikan bersama kelompok. 13. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk dan langkah-langkah pengerjaan yang terdapat dalam LKPD.	
	Langkah 3 (Membimbing Penyelidikan) 14. Peserta didik mencari data informasi dari media <i>Pop Up Book</i>, teks Kitab Suci, dokumen Gereja dan pengalaman pribadi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada LKPD yang disiapkan. 15. Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan selama proses menyelesaikan LKPD. 16. Peserta didik pada setiap kelompok bertanggung jawab dalam menyelesaikan LKPD.	

	Langkah 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Solusi) 17. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok. 18. Peserta didik pada kelompok lain memberikan tanggapan. 19. Kelompok penyaji memberikan jawaban dari tanggapan kelompok penanya. 20. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir mengenai materi yang telah dibahas.	
Penutup	(Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) 21. Guru memberikan soal <i>post test</i> kepada peserta didik untuk dikerjakan. 22. Guru memberikan motivasi dan apresiasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam belajar.	15 menit
	23. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.	

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS I

Topik : Tugas Gereja yang Membangun Persekutuan (*Koinonia*)

Mata pelajaran : Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : XI 8/Genap

1. *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

Bacalah teks berikut:

Selama masa pandemi Covid-19 ini, gerakan solidaritas umat di wilayah rohani Paroki Arnoldus terus berkobar dengan membantu yang terpapar covid dengan suplemen dan obat-obatan, maupun memberikan paket sembako bagi keluarga-keluarga yang terdampak pada pekerjaannya. Paroki pun turut mensupport bansos selama masa covid ini untuk keterpenuhan kebutuhan dasar umat yang terkena dampak secara ekonomi keluarga.

Pertanyaan:

- a. Apa artinya hidup dalam persekutuan persekutuan?
- b. Mengapa orang Kristen harus hidup sebagai komunitas dan solidier?
- c. Sebutkan 3 contoh tugas Gereja membangun persekutuan di lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat!

2. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Silahkan tentukan satu masalah yang ingin anda ketahui dan temukan jawabannya

3. Data Collection (Pengumpulan Data)

Carilah informasi dari:

- Kitab Suci: Kisah Para Rasul 4:32-37
- Buku pelajaran Pendidikan Agama Katolik Kelas XI
- Pengalaman pribadi peserta didik

Modul Ajar Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam

Identitas Modul	Nama Penyusun : Maria Ayu Delvina Puja Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Fase/Kelas : F/XI Semester : Genap Tahun Pelajaran : 2025-2026 Satuan Pendidikan : SMAS Katolik St. John Paul II Maumere Materi : Gereja yang Menjadi Saksi Kristus (<i>Martyria</i>) Alokasi : 2 JP
Identifikasi Peserta Didik	Sudah memiliki pengetahuan awal tentang Gereja.
Dimensi Profil Lulusan	Keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan YME Kreativitas Kemandirian Komunikasi Kolaborasi

	Penalaran kritis
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu memahami <i>Martyria</i> sebagai karya pastoral Gereja, menghayati dan mensyukurinya serta dapat mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.
Materi Pembelajaran	Gereja yang Menjadi Saksi Kristus (<i>Martyria</i>).
Indikator	1. Menjelaskan arti dan makna Gereja yang Menjadi Saksi Kristus. 2. Menjelaskan tugas dan bentuk kesaksian dalam Gereja. 3. Menjelaskan peran anggota Gereja. 4. Menunjukkan sikap tanggung jawab serta penghayatan sebagai anggota Gereja yang menjadi saksi Kristus.
Praktik pedagogis	Pendekatan Pembelajaran <i>Deep Learning</i> Media pembelajaran <i>Pop Up Book</i>
Mitra Pembelajaran	Kolaborasi Guru dan Peserta didik.
Lingkungan Pembelajaran	Fisik: Ruang Kelas XI 8.
Jumlah Peserta didik	27 Peserta didik

Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi
Pendahuluan (Memahami)	(Berkesadaran, Bermakna)	15 menit
	1. Guru memulai pembelajaran dengan berdoa, memberi salam, lalu mengecek kehadiran peserta didik.	
	2. Peserta didik merespons pertanyaan guru tentang kehadiran.	
	3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas.	
	4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu “ Jadilah Saksi Kristus”.	
	5. Guru memberikan pertanyaan mengenai makna yang terdapat dalam lagu tersebut. Peserta didik menanggapi dan menjawab. 6. Guru memberikan soal <i>pre test</i> kepada peserta didik untuk mengukur pemahaman menjadi saksi Kristus.	
Kegiatan Inti (Memahami & Mengaplikasi)	Memahami (Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan)	60 menit
	Langkah 1 (Orientasi Pada Masalah) 7. Peserta didik menyimak dan memahami penjelasan guru berkaitan dengan materi Gereja yang Menjadi Saksi Kristus. 8. Peserta didik membaca dan memahami setiap halaman dalam media <i>Pop Up Book</i> .	

	9. Guru memberikan penjelasan jika peserta didik belum paham mengenai materi yang terdapat dalam media <i>Pop Up Book</i>.	
	Langkah 2 (Mengorganisasi Pembelajaran) 10. Peserta didik belajar menggunakan media <i>Pop Up Book</i>. 11. Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok. 12. Guru memberikan pengarahan kepada peserta didik tentang tugas yang harus diselesaikan bersama kelompok. 13. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk dan langkah-langkah pengerjaan yang terdapat dalam LKPD.	
	Langkah 3 (Membimbing Penyelidikan) 14. Peserta didik mencari data informasi dari teks Kitab Suci, dokumen Gereja dan pengalaman pribadi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada LKPD yang disiapkan. 15. Guru memberikan penjelasan kepada kelompok yang mengalami kesulitan selama proses menyelesaikan LKPD. 16. Peserta didik pada setiap kelompok bertanggung jawab dalam menyelesaikan LKPD.	
	Langkah 4 (Mengembangkan dan Menyajikan Solusi) 17. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	

	18. Peserta didik pada kelompok lain memberikan tanggapan. 19. Kelompok penyaji memberikan jawaban dari tanggapan kelompok yang bertanya. 20. Guru memberikan apresiasi kepada setiap kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusi. 21. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan akhir bersama mengenai materi yang dibahas.	
Penutup	(Berkesadaran, Bermakna, Menggembirakan) 22. Guru memberikan <i>sticky note</i> kepada peserta didik. 23. Guru memberikan soal <i>post test</i> kepada peserta didik. 24. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama.	15 menit

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) SIKLUS II

Topik : Tugas Gereja yang Menjadi Saksi Kristus (*Maryria*)

Kelas : XI 8

1. *Stimulation* (Pemberian Rangsangan)

Bacalah teks berikut:

Santo Kosmas dan Damianus (Martir/Dokter): Saudara kembar yang bekerja sebagai dokter, menyembuhkan pasien dengan tulus tanpa bayaran sambilewartakan kasih Yesus. Saat penganiayaan, mereka menolak menyangkal iman, bahkan setelah disiksa, mereka tetap setia hingga mati.

Pertanyaan:

- a. Menurutmu, apa arti menjadi **saksi Kristus**?
- b. Mengapa orang Kristen harus memberi kesaksian?
- c. Sebutkan 3 contoh kesaksian di sekolah, keluarga, dan masyarakat!

2. *Problem Statement* (Identifikasi Masalah)

Silahkan tentukan satu masalah yang ingin anda ketahui dan jawablah itu pada tahapan pengolahan data !

3. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Carilah informasi dari:

- Kitab Suci: Kisah Para Rasul 7:51-60. 8:1a
- Buku Siswa Pendidikan Agama Katolik
- pengalaman pribadi Peserta didik

a. Instrument penilaian

Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor 1 (PB)	Skor 2 (C)	Skor 3 (B)	Skor 4 (SB)

Analisis Masalah	Mengidentifikasi masalah utama dan penyebabnya dengan logis.				
Evaluasi Nilai dan Fakta	Menilai peran dan tanggung jawab sebagai anggota umat Allah.				
Kreativitas Solusi	Menawarkan ide/program konkret yang inovatif dan realistis.				
Refleksi Iman	Menunjukkan pemahaman pribadi terhadap arti dan makna Gereja sebagai umat Allah.				
Kerja Sama & Komunikasi	Aktif berdiskusi dan menyampaikan ide dengan baik.				

No.	Nama Siswa	Aspek				
		Analisis masalah	Evaluasi Nilai & Fakta	Kreativitas Solusi	Refleksi Iman	Kerja Sama & Komunikasi

Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100 =$$

Skor maksimal = 20

Kategori Nilai

Kriteria Nilai	Nilai
Sangat Baik	91 - 100
Baik	83 - 90
Cukup	75 – 82
Perlu Bimbingan	< 75

❖ Lembar Observasi Ketercapaian Dimensi Profil Lulusan

a. Instrumen

No.	Nama Siswa	Perkembangan Perilaku															
		Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME				Kolaborasi				Penalaran Kritis				Komunikasi			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

b. Indikator Penilaian

Aspek Sikap	Indikator	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1

Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME	Berdoa sebelum dan sesudah belajar.	Peserta didik selalu berdoa dengan khusyuk dan penuh penghayatan sebelum memulai dan setelah selesai belajar tanpa perlu diingatkan.	Peserta didik sering berdoa sebelum dan sesudah belajar, namun kadang kurang fokus atau perlu sedikit pengingat.	Peserta didik kadang-kadang berdoa sebelum dan sesudah belajar, sering lupa atau kurang khusyuk.	Peserta didik tidak pernah berdoa sebelum maupun sesudah belajar.
Kolaborasi	Bekerja sama, berdiskusi bersama dalam kelompok.	Peserta didik bekerja sama dengan anggota tim, menyelesaikan tugas sesuai bagiannya dengan tepat waktu dan bertanggung jawab, serta membantu anggota lain.	Peserta didik bekerja sama dengan baik, umumnya menyelesaikan tugas tepat waktu, namun terkadang kurang fokus atau perlu sedikit pengingat.	Peserta didik kurang fokus dalam menyelesaikan tugas, sering menunda, atau hanya menyelesaikan tugas sendiri tanpa membantu yang lain.	Peserta didik tidak dapat bekerja sama, serta tidak menyelesaikan tugas.
Penalaran Kritis	Memecahkan masalah yang berkaitan dengan pertanyaan pada LKPD.	Dapat mengidentifikasi masalah dengan jelas dan tepat.	Mengidentifikasi masalah secara umum dengan beberapa ketidaktepatan.	Kesulitan mengidentifikasi inti masalah atau hanya sebatas permukaan masalah.	Tidak dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan.

Komunikasi	Penggunaan bahasa dalam menyampaikan ide/gagasan.	Menggunakan pilihan kata yang kaya dan tepat, tata bahasa sangat baik, dan gaya penyampaian sangat persuasif.	Menggunakan bahasa yang tepat dan efektif, tata bahasa sebagian besar benar, mudah dipahami.	Penggunaan bahasa cukup baik, namun kadang ada pilihan kata yang kurang tepat.	Penggunaan kata tidak tepat, sering salah tata bahasa, sulit dipahami.
------------	---	---	--	--	--

Lampiran 2: Lembar Kuesioner

Lembar Kuesioner Peserta Didik

No	Pertanyaan	Alternatif			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media <i>Pop Up Book</i>				
2	Saya tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran				

3	Media <i>Pop Up Book</i> membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.				
4	Saya tertarik membaca <i>Pop Up Book</i>				
5	Warna dan desain <i>Pop Up Book</i> membuat saya ingin terus melihatnya				
6	Saya bersemangat mengerjakan tugas yang berkaitan dengan <i>Pop Up Book</i>				
7	Peserta didik fokus dan konsentrasi saat mengikuti kegiatan pembelajaran.				
8	Saya terlibat aktif dalam diskusi kelompok bersama teman-teman				
9	Saya senang mencoba membuka dan berinteraksi dengan bagian-bagian dalam <i>Pop Up Book</i>				
10	Saya mudah memahami materi pembelajaran dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i>				
11	Pembelajaran seperti ini menambah aktivitas saya dalam belajar				
12	Saya lebih fokus belajar dengan menggunakan <i>Pop Up Book</i>				
13	Proses pembelajaran yang diikuti membuat saya lebih aktif dibandingkan dengan sebelumnya				
14	Suasana di kelas menjadi lebih menyenangkan				

[illegible]

27	Yuliana Maria Angel														
Jumlah															
Peserta didik yang memenuhi aspek observasi															
Peserta didik yang tidak memenuhi aspek observasi															
Persentase peserta didik yang memenuhi aspek															
Persentase peserta didik yang tidak memenuhi aspek															
Nilai rata-rata aktivitas belajar peserta didik															

Keterangan aspek yang diamati: (1) Peserta didik berada di kelas tepat waktu (2) Peserta didik memberi perhatian selama pembelajaran berlangsung (3) Peserta didik terlibat aktif dalam memberi tanggapan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru (4) Peserta didik aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru (5) Peserta didik terlibat aktif dalam diskusi kelompok (6) Peserta didik mendengarkan penjelasan dari guru (7) Peserta didik memberikan respon yang baik terhadap penghargaan atau pujian dari guru (8) Peserta didik mampu membuat kesimpulan atau rangkuman yang baik dan benar.

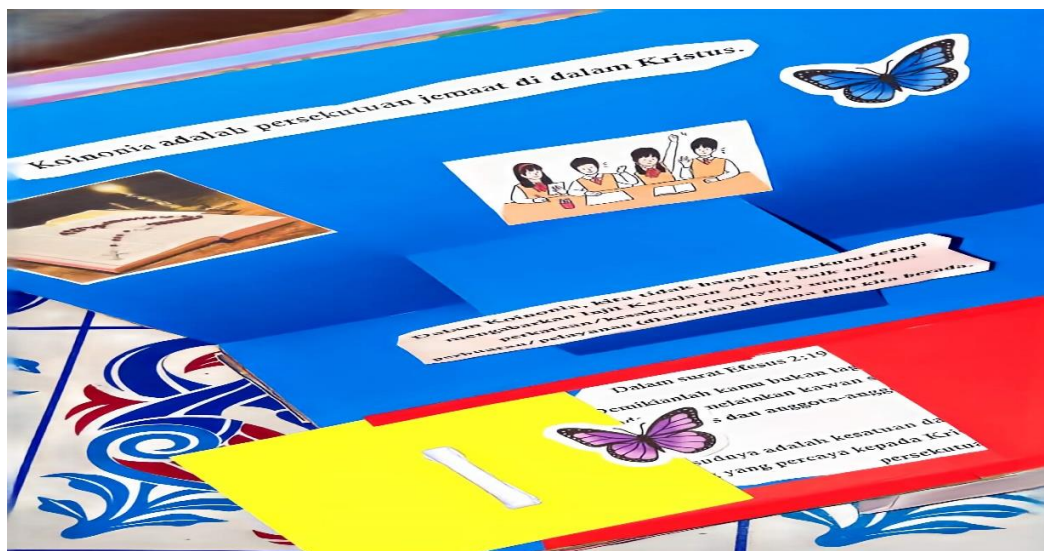
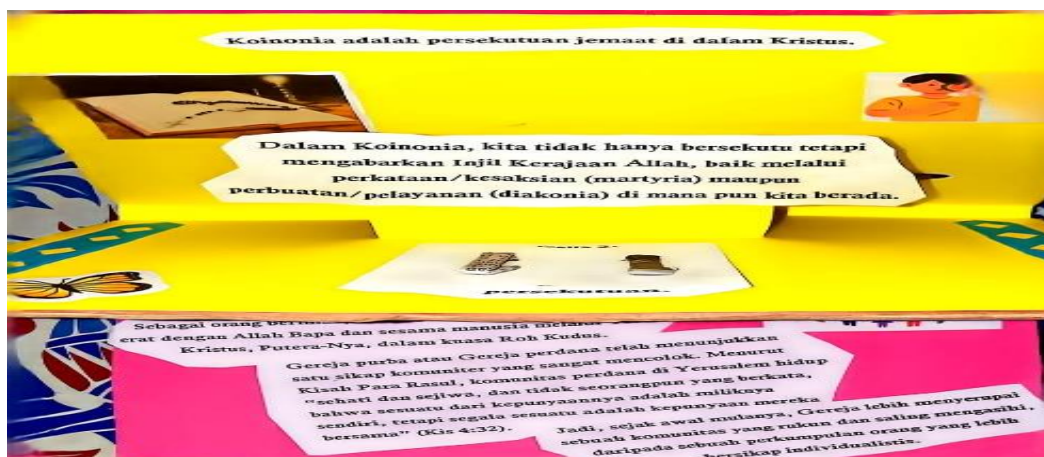
Keterangan pedoman skor: 4=sangat baik, 3=baik, 2=sedang, 1=kurang.

Lampiran 4: Dokumentasi Hasil Pelaksanaan Siklus I dan II

Foto Pembelajaran Siklus I dan Siklus II







Lampiran 5:Hasil *Pretest* dan *Posttest* Siklus I dan Siklus I

Nama : Novita Aresti Dua Bogar
Materi : Agama

610

1. Apa arti persekutuan menurut pendapat kalian?
2. Sebutkan ciri-ciri persekutuan umat?
3. Jelaskan fungsi persekutuan umat?
4. Bagaimana upaya mengembangkan persekutuan atau persatuan umat di lingkunganmu?

Jawab:

1. Persekutuan ~~umat~~ adalah perhimpunan umat Allah yang berkumpul untuk merayakan Ekaristi bersama.
2. Doa rosario, aktif dalam kegiatan di KBG.
- 3.
4. Mengikuti segala kegiatan yang ada di KBG, berdoa bersama, gotong royong membangun lingkungan menjadi lebih aktif. Selain itu, aktif mengikuti kegiatan omk, ikut ambil bagian dalam ziarah pada bulan rosario.

Nama : Mariani Niki Oktaviani

gls

1. Arti hidup dalam persekutuan

adalah bahwa kita sebagai umat yang beriman, harus bisa hidup dalam satu kesatuan dan kebersamaan dimana terlekat kasih dan iman kita kepada Tuhan untuk sesama. Hidup dalam satu kesatuan yang saling melengkapi dan mendukung satu sama lain, saling membantu, peduli, dan membangun rasa solidaritas antar sesama di setiap perbedaan yang ada. Dimana dalam persekutuan tersebut, tidak hanya memikirkan dirinya sendiri melainkan juga harus peduli kepada semua orang.

2. Arti persekutuan menurut bahasa kitab suci Kis (4:32-37)

Gagasan tentang membangun persekutuan adalah antara lain: Menurut kitab Kisah para Rasul, membangun persekutuan artinya hidup dalam satu hati dan satu jiwa, hidup dalam satu kesatuan yang rukun, saling berbagi, dan menolong serta hidup dalam kebersamaan. Dalam kitab ini juga menjelaskan bahwa persekutuan dibangun atas dasar kasih dan keduliaan terhadap sesama tanpa membeda-bedakan latar belakang setiap orang.

3. Tantangan dalam mewujudkan gereja sebagai persekutuan

Tantangan³ gereja sebagai persekutuan adalah antara lain:

tumbuhnya sikap individualisme, perbedaan pendapat, kurangnya kepedulian terhadap sesama dan juga partisipasi umat serta kurangnya kebersamaan dengan umat lain. Akibat dengan urusan pribadinya atau kepentingan pribadinya dibandingkan dengan kepentingan bersama.

4. Bagaimana agar umat Kristiani dapat membangun persekutuan adalah hidup sehari-hari saling melengkapi, dan tidak mementingkan diri sendiri.

NAMA : MARIA ANGGUN GARMITA NOWI
KELAS : XI B

Fi3

1. Jelaskan arti/makna tugas Gereja yang menjadi saksi Kristus
2. Jelaskan arti kemartiran dalam Gereja Katolik
3. Sebut dan jelaskan satu contoh martir atau saksi-saksi Kristus zaman sekarang.

Jawab :

1. Tugas Gereja menjadi saksi Kristus berarti menunjukkan ajaran Yesus lewat persekutuan dan perbuatan, seperti mengasihi, jujur, dan menolong sesama.
2. Kemartiran berarti ikut bernama Kristus.
3. Pelajar yang tetap jujur saat ujian walaupun teman-temannya mencontek. itu bentuk kesaksian dalam hidup sehari-hari.

Nama : Sonya C. Medo
Kelas : XI B

S10

Jawaban

1. Menjadi saksi Kristus menyampaikan atau menunjukkan apa yang dialami dan diketahuinya.
2. Kemartiran berarti menjadi saksi Kristus.
3. Satu contoh martir = martir Stefanus.

Nama : Nikolaus Petrus Bayu

Kelas : XI B



1. Tugas Gereja menjadi saksi Kristus berarti Gereja dipanggil untuk memberikan dan menunjukkan ajaran kasih Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan ajaran dalam Alkitab, Gereja tidak hanya menyampaikan kabar baik tentang keselamatan, tetapi juga memberi teladan melalui sikap kasih, kejujuran, pengampunan, dan pelayanan. Jadi menjadi saksi Kristus berarti hidup sesuai ajarannya agar orang lain dapat melihat dan merasakan kasih Tuhan melalui tindakan nyata.
2. Kemartiran dalam Gereja Katolik adalah kesaksian iman yang paling tinggi, ketika seseorang dengan setia mempertahankan imannya kepada Kristus meskipun menghadapi penderitaan atau bahkan kematian. Kemartiran bukan hanya tentang penderitaan atau kematian tetapi kesetiaan kepada Tuhan, keberanian dalam mempertahankan iman, dan kasih, pengampunan kepada orang yang telah menyakiti.
3. Maximilian Kolbe, ia adalah imam Katolik dari Polandia yang wafat di kamp konsentrasi Auschwitz pada masa perang dunia II. Ia secara sukarela menggantikan seorang tahanan lain yang dihukum mati. Tindakannya menunjukkan kasih dan pengorbanan total demi sesama sebagai wujud iman kepada Kristus.

Lampiran 6: Surat Keterangan telah Menyelesaikan Penelitian



YAYASAN PERSEKOLAHAN UMAT KATOLIK (SANPUKAT)
SMA SWASTA KATOLIK ST. JOHN PAUL II MAUMERE
NSS : 302240807006 - NPSN : 50302314 TERAKREDITASI "A"
Jl. ANGGREK NO. 10, Kel. Kabor - Kec. Alok-Kab. Sikka
Kode Pos 86112 Telp/Fax (0382) 2426777-2426697 - Maumere - FLORES - NTT
Website : www.saintjohnpaul2mof.sch.id
E-mail: johnpaul2_mof@yahoo.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.4/528 /SMASK-JPII/IV/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RD. RAYMUNDUS MINGGU, S.Fil.,M.Pd
Jabatan : Kepala SMAS Katolik St. John Paul II Maumere
Alamat : Jl. Anggrek No.10, Kel. Kabor – Kec. Alok-Kab. Sikka.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MARIA AYU DELFINA PUJA
NIM : 220134
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik / Institut Filsafat dan Teknologi
Kreatif Ledalero

yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere dengan judul “ Penerapan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas XI 8 Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama di SMAS Katolik St. John Paul II Maumere ”. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 12 Februari – 05 Maret 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.-



Maumere, 25 April 2026

KEPALA SEKOLAH,

RD. RAYMUNDUS MINGGU, S.Fil.,M.Pd
NIP. 51